

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2018 DAN 2017/
*30 JUNE 2018 AND 2017***

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1- Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2018 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2017 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	487,445	4	342,757	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	649,637	5	575,021	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	38,120	5, 29b	20,289	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	46,555		53,916	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	25,524	29b	56,382	<i>Related parties -</i>
Persediaan	846,386	6	1,138,226	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	45,394	7	35,042	<i>Prepayments</i>
Pajak dibayar dimuka		8a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain	32,493		25,962	<i>Other taxes -</i>
Aset lancar lain-lain	76,933		14,837	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	2,248,487		2,262,432	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka		8a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	36,593		43,879	<i>Corporate income taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	82,827	8d	67,888	<i>Deferred tax assets</i>
Aset keuangan tidak lancar	60,000	9	60,000	<i>Non-current financial assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	953,792	10	866,488	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap	2,145,803	11	2,039,469	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	54,729	12	55,350	<i>Investment properties</i>
Aset pengampunan pajak	13,692		13,847	<i>Tax amnesty assets</i>
Biaya dibayar dimuka	2,884	7	8,179	<i>Prepayments</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	39,281	29b	39,124	<i>Restricted time deposits</i>
Aset tidak lancar lain-lain	8,541		8,242	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	3,398,142		3,202,466	Total non-current assets
JUMLAH ASET	5,646,629		5,464,898	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2- Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2018 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2017 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017		LIABILITIES
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	289,817	13	453,914		Short-term loans
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	339,566	14	273,726		Third parties -
- Pihak berelasi	134,688	14, 29b	170,240		Related parties -
Uang muka konsumen	146,740	15	105,590		Customer advances
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	92,482	17	88,861		Third parties -
- Pihak berelasi	8,373	17, 29b	6,866		Related parties -
Pendapatan tangguhan	61,215	16	47,096		Unearned income
Utang pajak		8b			Taxes payable
- Pajak penghasilan	48,620		20,313		Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	61,459		32,146		Other taxes -
Akrual	89,235		43,376		Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28,960		64,513		Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	277,306	18	301,367		Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,578,461		1,608,008		Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan tangguhan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	90,665	16	79,157		Unearned income, net of current portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	514,675	18	509,393		Long-term loans, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	148,947	19	130,511		Long-term employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	754,287		719,061		Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,332,748		2,327,069		TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3- Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2018 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2017 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – modal dasar 10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	20	139,500	<i>Share capital – authorised capital 10,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid - 5,580,000,000 ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	13,713	21	13,713	<i>Additional paid-in capital</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647		1,647	<i>Transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Yang telah ditentukan penggunaannya	44,426	22	39,673	<i>Appropriated -</i>
- Yang tidak ditentukan penggunaannya	3,113,681		2,943,779	<i>Unappropriated -</i>
Cadangan lainnya	(8,852)		(9,940)	<i>Other reserves</i>
	3,304,115		3,128,372	
Kepentingan nonpengendali	9,766		9,457	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	3,313,881		3,137,829	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,646,629		5,464,898	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1- Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Pendapatan bersih	6,894,112	23	6,712,625	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(6,352,121)	24	(6,220,024)	Cost of revenue
Laba kotor	541,991		492,601	Gross profit
Beban penjualan	(221,645)	25	(194,699)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(141,825)	25	(133,940)	<i>General and administrative expenses</i>
Biaya keuangan	(38,995)	26	(46,050)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	3,980		1,826	<i>Finance income</i>
Penghasilan lainnya - bersih	99,464	27	100,600	<i>Other income - net</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	98,260	10	57,094	<i>Share of net profit of associates</i>
	(200,761)		(215,169)	
Laba sebelum pajak penghasilan	341,230		277,432	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(60,709)	8c	(56,209)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	280,521		221,223	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian atas lindung nilai arus kas dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	6,206		-	<i>Shares of cash flow hedge of associates, net of tax</i>
Lindung nilai arus kas	1,451		5,775	<i>Cash flow hedge</i>
Beban pajak penghasilan terkait	(363)	8d	(1,444)	<i>Related income tax expense</i>
	7,294		4,331	
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan, bersih setelah pajak	7,294		4,331	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	287,815		225,554	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2- Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	280,049		220,672	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>472</u>		<u>551</u>	Non-controlling interest
	<u>280,521</u>		<u>221,223</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	287,343		225,003	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>472</u>		<u>551</u>	Non-controlling interest
	<u>287,815</u>		<u>225,554</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>50</u>	28	<u>40</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND
THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>							Jumlah/ Total	
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest</u>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		<u>Cadangan lainnya/ Other reserves¹⁾</u>	<u>Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest</u>		
				<u>Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Yang tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated²⁾</u>				
Saldo 1 Januari 2017	139.500	13.713	1.647	34.155	2.627.671	(2.902)	8.780	2.822.564	Balance at 1 January 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	475.251	-	952	476.203	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(14.125)	(7.038)	-	(21.163)	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	461.126	(7.038)	952	455.040	Total comprehensive income for the year
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(275)	(275)	Cash dividend to non-controlling interest
Dividen final - 2016	-	-	-	-	(111.600)	-	-	(111.600)	Final dividend - 2016
Dividen interim - 2017	-	-	-	-	(27.900)	-	-	(27.900)	Interim dividend - 2017
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	5.518	(5.518)	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo 31 Desember 2017	139.500	13.713	1.647	39.673	2.943.779	(9.940)	9.457	3.137.829	Balance at 31 December 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	-	280.049	-	472	280.521	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	6.206	1.088	-	7.294	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	286.255	1.088	472	287.815	Total comprehensive income for the year
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(163)	(163)	Cash dividend to non-controlling interest
Dividen final - 2017	-	-	-	-	(111.600)	-	-	(111.600)	Final dividend - 2017
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	4.753	(4.753)	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo 30 Juni 2018	139.500	13.713	1.647	44.426	3.113.681	(8.852)	9.766	3.313.881	Balance at 30 June 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1- Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	6,859,160	6,568,542	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	155,415	150,180	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran kepada karyawan	(276,147)	(263,249)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	<u>(6,177,208)</u>	<u>(6,245,741)</u>	<i>Payments to suppliers and other operating expenses</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	561,220	209,732	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	3,980	1,826	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(38,995)	(46,050)	<i>Interest payments</i>
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	-	1,070	<i>Withdrawal of restricted time deposits</i>
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(157)	(482)	<i>Placement of restricted time deposits</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(55,461)</u>	<u>(119,210)</u>	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>470,587</u>	<u>46,886</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	17,162	16,432	<i>Proceeds of dividend from associates</i>
Penjualan aset tetap	11,922	740	<i>Sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	<u>(60,344)</u>	<u>(113,744)</u>	<i>Purchase of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(31,260)</u>	<u>(96,572)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2- Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka panjang	119,008	162,253	<i>Proceeds from long-term loans</i>
(Penurunan)/kenaikan pinjaman jangka pendek	(164,097)	269,666	<i>(Decrease)/increase in short-term loans</i>
Pembayaran dividen	(111,600)	22b (111,600)	<i>Payment of dividend</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(163)	(150)	<i>Dividend payments to non-controlling interest</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	<u>(137,787)</u>	18 <u>(147,754)</u>	<i>Repayments of long-term loans</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(294,639)</u>	<u>172,415</u>	Net cash flows (used in)/ provided from financing activities
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	144,688	122,729	Net increase in cash, cash equivalents and overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	<u>342,757</u>	<u>191,873</u>	Cash, cash equivalents and overdrafts at the beginning of the year
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	<u><u>487,445</u></u>	<u><u>314,602</u></u>	Cash, cash equivalents and overdrafts at the end of the year

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

The cash, cash equivalents and overdrafts comprise the following:

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Kas dan setara kas	487,445	315,575	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	<u>-</u>	<u>(973)</u>	<i>Bank overdrafts</i>
	<u><u>487,445</u></u>	<u><u>314,602</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 48 tanggal 31 Juli 2015 sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01-03-0954985 tanggal 6 Agustus 2015. Sedangkan terkait dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 03 tanggal 03 Mei 2018 dan telah diterima pemberitahuan perubahan data Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0188137 tanggal 11 Mei 2018.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 31 July 2015 pertaining to adjustment of the Company's article of association to be in line with the Financial Services Authority regulations. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01-03-0954985 dated 6 August 2015. While pertaining to the adjustment of the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was in accordance with Notarial Deed No. 03 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 03 May 2018 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0188137 dated 11 May 2018.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, cleaning service provider and auction service.

The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.

All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.

As at 31 December 2017 and 2016, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi komersial dimulai/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i> (sebelum eliminasi/ <i>before elimination</i>)	
			30 Juni/ <i>June</i>	31 Desember/ <i>December</i>	30 Juni/ <i>June</i>	31 Desember/ <i>December</i>
			2018	2017	2018	2017
Otomotif/Automotive						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	100.00	100.00	689,471	633,826
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP1")	Jakarta	1984	100.00	100.00	830,236	786,050
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	100.00	100.00	812,340	805,885
PT Surya Mobil Megahtama ("SMM")	Jakarta	1997	100.00	100.00	23,822	22,013
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	100.00	100.00	1,768	3,200
PT Rahardja Ekalancar ("REL")	Jakarta	1990	100.00	100.00	95,274	56,180
PT Asia Surya Perkasa ("ASP")	Pangkal- Pinang	2015	87.50	87.50	113,368	115,215
Jasa sewal/Rental services						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,262,785	1,227,460
PT Mitra Asri Pratama ("MAP")	Jakarta	2013	100.00	100.00	14,605	23,035
PT Mitra Ananta Megah ("MAM")	Jakarta	2014	100.00	100.00	7,873	5,654
PT Mega Armada Sudeco ("MAS")	Jakarta	2014	100.00	100.00	20,264	18,078

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Anton Setiawan	Anton Setiawan	President Commissioner
Wakil Presiden			Independent
Komisaris	Dr. Cosmas Batubara	Dr. Cosmas Batubara	Vice President
Independen	Hong Anton Leoman	Hong Anton Leoman	Commissioner
Komisaris	Haslam Preston	Haslam Preston	Commissioners
Komisaris	Sarastri Baskoro	Heng Carla Hendriek	Independent
Independen			Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Rico Adisurja Setiawan	Rico Adisurja Setiawan	President Director
Direktur	Tan Fony Salim	Tan Fony Salim	Directors
	Tenny Febyana Halim	Tenny Febyana Halim	
	Kent Teo	Kent Teo	
	Nugraha Indra Permadi	Nugraha Indra Permadi	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Dr. Cosmas Batubara	Dr. Cosmas Batubara	Chairman
Anggota	Hardi Montana	Hardi Montana	Members
	Hendra Kustarjo	Hendra Kustarjo	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki 3.245 karyawan tetap (Desember 2017: 3.168) - tidak diaudit.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diotorisasi pada tanggal 26 Juli 2018.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

1. GENERAL (continued)

As at 30 June 2018, the Company and its subsidiaries (the "Group") had a total of 3,245 permanent employees (December 2017: 3,618) - unaudited.

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 26 July 2018.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, amandemen dan interpretasi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017 dan relevan bagi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja"
- PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"
- PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Grup masih mempelajari dampak dari standar baru dan amandemen berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan 2020 dan relevan bagi Grup, terhadap laporan keuangan Grup:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2017 and relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement"*
- *SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements"*
- *SFAS 24 (improvement 2016) "Employee benefit"*
- *SFAS 58 (improvement 2016) "Non-current assets held for sale"*
- *SFAS 60 (improvement 2016) "Financial instrument: Disclosure"*
- *ISFAS 31 "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment property"*
- *ISFAS 32 "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"*

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is still assessing the impact of the following new standards and amendments, which are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018 and 2020 and relevant to the Group's operations, on the Group's financial statements:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 15 (penyesuaian 2017) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Efektif 1 Januari 2020

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

Effective 1 January 2018

- Amendment of SFAS 2 "Statement of cash flow"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property"
- Amendment of SFAS 16 "Property, plant and equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment of SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 15 (improvement 2017) "Investment in associate and joint venture"

Effective 1 January 2020

- SFAS 71 "Financial instrument"
- SFAS 72 "Revenue from contract with customer"
- SFAS 73 "Leases"

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

a) Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent's equity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b) Entitas asosiasi

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dari investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

b) Associates

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b) Entitas asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

b) Associates (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net profit/(loss) of associates" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (improvement 2015), "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing

a) Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Foreign currency translations

a) *Functional and presentation currency*

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b) *Transactions and balances*

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**f. Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

Dana pada deposito berjangka yang tidak dapat dicairkan sampai dengan saat renovasi atas bengkel dan ruang pameran tertentu telah diselesaikan, dan juga dana yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika jenis pekerjaan yang dijaminakan diharapkan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang terkait dengan insentif penjualan, insentif asuransi dan pembiayaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Restricted time deposits

Funds in time deposit that will not be released until such time as specific renovations to workshops and showrooms have been completed, and also funds used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are presented as restricted time deposits.

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if the guaranteed work expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly receivables related to sales incentives, insurance and leasing incentives.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Trade and other receivables (continued)

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories.

Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.

i. Prepayments

Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabotan dan peralatan kantor	5	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan dan perkakas bengkel	5	<i>Tools and workshop equipment</i>
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	4 - 8	<i>Motor vehicles leased out under operating lease</i>

Pada tahun 2017, Grup melakukan penelaahan atas pola depresiasi kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi. Sebagai dampak dari perubahan tersebut, pada tanggal 31 Desember 2017, nilai buku bersih aset-aset tersebut lebih tinggi sekitar 3% dibandingkan dengan apabila Grup tetap menerapkan pola depresiasi sebelumnya.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2I).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed assets and construction in progress

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

In 2017, the Group reassessed the depreciation pattern of motor vehicles leased out under operating leases. As the impact of the changes, as at 31 December 2017, the net book value of such assets were approximately 3% higher compared to the figure as if the Group keep the previous depreciation pattern.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (refer to Note 2I).

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian
(lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya - bersih" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Fixed assets and construction in progress
(continued)**

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income - net" in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Investment properties

Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Properti investasi (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Investment properties (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali aset yang diukur pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari *item* yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindungi nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**l. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Derivative financial instrument

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes, and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of interest rates associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Derivative financial instrument (lanjutan)

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss.

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

o. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use (refer to Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the borrowings for at least 12 months after the reporting period.

p. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan bermotor diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (lihat Catatan 2q) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

q. Sewa operasi

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (*lessor*), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from sales of vehicles is recognised when the vehicles are delivered to the customer, while revenue from the rendering of services, including operating leases (refer to Note 2q) and workshop services income is recognised when the services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

q. Operating leases

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.

r. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the financial reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Current and deferred income tax
(continued)**

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Pension benefits under Law 13/2003 represent a defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

u. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

u. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

w. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2q, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen mengikuti panduan PSAK 30 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Segment reporting

Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

w. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Lease classifications

As explained in Note 2q, the Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.

Management follows the guidance of SFAS 30 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Long-term employee benefits liabilities

The present value of the long-term employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of long-term employee benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related long-term employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 2018	31 December/ December 2017	
Kas	12,829	14,639	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	255,321	196,018	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	219,295	132,100	<i>Time deposits</i>
	487,445	342,757	
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Permata Tbk	35,382	2,998	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	95,270	115,072	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59,527	59,706	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51,269	6,481	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,978	2,364	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000)	8,861	9,364	<i>Others (amount below Rp 1,000)</i>
	219,905	192,987	
<u>Dolar AS</u>			<u><i>US Dollars</i></u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34	33	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	255,321	196,018	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	214,045	67,000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,250	5,100	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	60,000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
	219,295	132,100	

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,00% - 6,75% per tahun (2017: 4,00% - 7,00% per tahun).

The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 4.00%- 6.75% per annum (2017: 4.00 % - 7.00% per annum).

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 33 for details of balances in foreign currency.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2018	31 December/ December 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	517,159	458,969	<i>Receivables from sales of motor vehicles</i>
Piutang sewa operasi	95,197	83,397	<i>Receivables from operating leases</i>
Piutang jasa bengkel	58,156	46,586	<i>Receivables from workshop services</i>
	670,512	588,952	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(20,875)	(13,931)	<i>Less: Provision for impairment</i>
Pihak ketiga, bersih	649,637	575,021	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi			Related parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	32,571	5,713	<i>Receivables from sales of motor vehicles</i>
Piutang sewa operasi	4,534	11,396	<i>Receivables from operating leases</i>
Piutang jasa bengkel	1,015	3,180	<i>Receivables from workshop services</i>
	38,120	20,289	
	687,757	595,310	

Pada tanggal 30 Juni 2018, piutang usaha sebesar Rp 340.114 (31 Desember 2017: Rp 274.119) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 June 2018, trade receivables of Rp 340,114 (31 December 2017: Rp 274,119) were not yet overdue nor impaired. Those receivables will be due within 30 days. These relate to a number of customers for whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 30 Juni 2018, piutang usaha sebesar Rp 294,911 (31 Desember 2017: Rp 313.679) telah lewat jatuh tempo kurang dari 60 hari namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 June 2018, trade receivables of Rp 294,911 (31 December 2017: Rp 313,679) were overdue by less than 60 days but not impaired. These relate to a number of customers for whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 30 Juni 2018, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp 73,607 (31 Desember 2017: Rp 21.443) mengalami penurunan nilai sebesar Rp 20.875 (31 Desember 2017: Rp 13.931). Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

As at 30 June 2018, trade receivables overdue more than 60 days of Rp 73,607 (31 December 2017: Rp 21,443) were impaired by Rp 20,875 (31 December 2017: Rp 13,931). The impaired trade receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situations.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 December/ December 2017	
Belum jatuh tempo	340,114	274,119	<i>Not yet overdue</i>
Jatuh tempo 1 - 60 hari	294,911	313,679	<i>Overdue 1 - 60 days</i>
Jatuh tempo > 60 hari	<u>73,607</u>	<u>21,443</u>	<i>Overdue > 60 days</i>
	708,632	609,241	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(20,875)</u>	<u>(13,931)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u><u>687,757</u></u>	<u><u>595,310</u></u>	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment is as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 December/ December 2017	
Saldo awal	13,931	16,950	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan/(pembalikan) bersih tahun berjalan	<u>6,944</u>	<u>(3,019)</u>	<i>Net provision/(reversal) during the year</i>
Saldo akhir	<u><u>20,875</u></u>	<u><u>13,931</u></u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Trade receivables are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 Juni/ June 2018	31 December/ December 2017	
Kendaraan bermotor	798,894	1,094,215	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	68,936	67,884	<i>Spare parts and motor vehicles accessories</i>
	867,830	1,162,099	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	(21,444)	(23,873)	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
	<u>846,386</u>	<u>1,138,226</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of inventories is as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	23,873	30,051	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	25,584	<i>Addition</i>
Pengurangan	(2,429)	(31,762)	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u>21,444</u>	<u>23,873</u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

The directors believe that the provision for impairment of inventories is adequate to cover loss due to impairment.

Pada tanggal 30 Juni 2018, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 628.232 (31 Desember 2017: Rp 1.009.439) yang menurut pendapat direksi cukup untuk menutupi kerugian.

As at 30 June 2018, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 628,232 (31 December 2017: Rp 1,009,439) which the directors believe is adequate to cover losses.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 December/ December 2017</u>	
Sewa	16,207	17,772	<i>Rent</i>
Asuransi	15,106	9,904	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>16,965</u>	<u>15,545</u>	<i>Others</i>
	<u>48,278</u>	<u>43,221</u>	
 Terdiri dari:		<i>Consist of:</i>	
	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Bagian jangka pendek	45,394	35,042	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,884</u>	<u>8,179</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>48,278</u>	<u>43,221</u>	

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 December/ December 2017</u>	
Perseroan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Lebih bayar 2017	16,629	16,629	<i>Overpayment of 2017</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>14,782</u>	<u>12,536</u>	<i>Value Added Tax</i>
	<u>31,411</u>	<u>29,165</u>	
 Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Lebih bayar 2016	5,871	13,157	<i>Overpayment of 2016</i>
Lebih bayar 2017	14,093	14,093	<i>Overpayment of 2017</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>17,711</u>	<u>13,426</u>	<i>Value Added Tax</i>
	<u>37,675</u>	<u>40,676</u>	
	<u>69,086</u>	<u>69,841</u>	
 Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar			<i>Current portion</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>(14,782)</u>	<u>(25,962)</u>	<i>Value Added Tax</i>
Bagian tidak lancar	<u>54,304</u>	<u>43,879</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 December/ December 2017</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 29	6,805	-	Article 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21, 23, 26	<u>31,372</u>	<u>11,926</u>	Article 21, 23, 26
	<u>38,177</u>	<u>11,926</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 29	39,386	19,447	Article 29
Pasal 25	2,429	866	Article 25
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	26,324	16,831	Value Added Tax
Pasal 21, 23	<u>3,763</u>	<u>3,389</u>	Article 21, 23
	<u>71,902</u>	<u>40,533</u>	
	<u>110,079</u>	<u>52,459</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Perseroan			The Company
Kini	29,200	18,592	Current
Tangguhan	<u>(4,203)</u>	<u>(3,341)</u>	Deferred
	<u>24,997</u>	<u>15,251</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	46,811	38,481	Current
Tangguhan	<u>(11,099)</u>	<u>2,477</u>	Deferred
	<u>35,712</u>	<u>40,958</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	76,011	57,073	Current
Tangguhan	<u>(15,302)</u>	<u>(864)</u>	Deferred
	<u>60,709</u>	<u>56,209</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	341,230	277,432	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	85,308	69,358	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(24,565)	(14,274)	<i>Share of net profit of - associates</i>
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(363)	(1,770)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	329	2,895	<i>Non deductible - expenses</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	60,709	56,209	<i>Consolidated income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended 30 June 2018 and 2017 is as follows:

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	341,230	277,432	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(161,334)	(163,001)	<i>Less: profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	15,789	(352)	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	195,685	114,079	<i>Profit before income tax of the Company</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Penyisihan bonus	10,023	12,805	<i>Provision for bonus</i>
Penyisihan/(pembalikan) atas Penurunan nilai piutang	846	(3,607)	<i>Provision/(reversal) for impairment of receivables</i>
Penyusutan	1,104	(1,104)	<i>Depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4,831	5,189	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai persediaan	9	79	<i>Provision/(reversal) for impairment of inventories</i>
Bagian atas laba bersih entitas anak dan entitas asosiasi	(98,260)	(57,094)	<i>Share of net profit subsidiaries and associates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,013	5,208	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	<u>(1,451)</u>	<u>(1,189)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
 Penghasilan kena pajak Perseroan	 <u>116,800</u>	 <u>74,366</u>	 <i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	29,200	18,592	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(22,395)</u>	<u>(28,920)</u>	<i>Prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar/(lebih bayar) penghasilan badan Perseroan	<u>6,805</u>	<u>(10,328)</u>	<i>Corporate income tax underpayment/(overpayment) of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	46,811	38,481	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka entitas anak	<u>(7,425)</u>	<u>(36,550)</u>	<i>Prepaid taxes of subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak-bersih	<u>39,386</u>	<u>1,931</u>	<i>Corporate income tax payable by subsidiaries-net</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak terdiri dari:			<i>Corporate income taxes payable of subsidiaries consist of:</i>
	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Lebih bayar penghasilan badan	-	(7,159)	<i>Overpayment of corporate income tax</i>
Utang pajak penghasilan badan	<u>39,386</u>	<u>9,090</u>	<i>Corporate income tax payable</i>
	<u>39,386</u>	<u>1,931</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Juni/June 2018					
	Padaawal tahun/ At beginning of the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Perseroan					The Company
Aset tetap	(1,168)	276	-	(892)	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2,387	2	-	2,389	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	476	212	-	688	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	-	2,506	-	2,506	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19,288	1,207	-	20,495	Long-term employee benefits liabilities
	<u>20,983</u>	<u>4,203</u>	<u>-</u>	<u>25,186</u>	
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	21,649	7,927	-	29,576	Fixed assets
Instrumen keuangan derivatif	399	-	(363)	36	Derivative financial instruments
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3,581	(608)	-	2,973	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	4,147	1,524	-	5,671	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	1,015	(1,146)	-	(131)	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16,114	3,402	-	19,516	Long-term employee benefits liabilities
	<u>46,905</u>	<u>11,099</u>	<u>(363)</u>	<u>57,641</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>67,888</u>	<u>15,302</u>	<u>(363)</u>	<u>82,827</u>	Total deferred tax assets
Desember/December 2017					
	Padaawal tahun/ At beginning of the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Perseroan					The Company
Aset tetap	(404)	(764)	-	(1,168)	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,398	989	-	2,387	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,254	(778)	-	476	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	1,520	(1,520)	-	-	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15,501	1,873	1,914	19,288	Long-term employee benefits liabilities
	<u>19,269</u>	<u>(200)</u>	<u>1,914</u>	<u>20,983</u>	
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	33,652	(12,003)	-	21,649	Fixed assets
Instrumen keuangan derivatif	114	-	285	399	Derivative financial instruments
Penyisihan penurunan nilai persediaan	6,115	(2,534)	-	3,581	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	4,129	18	-	4,147	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	1,025	(10)	-	1,015	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12,777	2,155	1,182	16,114	Long-term employee benefits liabilities
	<u>57,812</u>	<u>(12,374)</u>	<u>1,467</u>	<u>46,905</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>77,081</u>	<u>(12,574)</u>	<u>3,381</u>	<u>67,888</u>	Total deferred tax assets

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") ke Kantor Pajak berupa aset tetap dengan total Rp 14.053. Grup telah membayar uang tebusan sebesar Rp 282. Pada bulan Oktober 2016 dan Januari 2017, Grup telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

g. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2017, TMP1, TDM dan REL diaudit oleh kantor pajak terkait atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016. Restitusi pajak untuk REL sejumlah Rp 894 telah diterima pada Juni 2018. Denda pajak untuk TDM sebesar Rp 1.025 telah dibayarkan pada Juni 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pemeriksaan TMP1 belum diketahui.

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan melakukan pembelian atas investasi efek ekuitas di PT Mandiri Utama Finance dengan nilai wajar sebesar Rp 12.000 yang mewakili 12% kepemilikan saham pada PT Mandiri Utama Finance. Kegiatan komersial PT Mandiri Utama Finance dimulai pada tahun 2015.

Pada tahun 2016 dan 2017, Perseroan melakukan tambahan investasi efek ekuitas di PT Mandiri Utama Finance sebesar Rp 48.000 sehingga pada tanggal 31 Desember 2017, investasi efek ekuitas Perseroan di PT Mandiri Utama Finance menjadi sebesar Rp 60.000, yang mewakili 12% kepemilikan saham.

8. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax amnesty

In 2016, the Group submitted Declaration Letter for Tax Amnesty ("SPHPP") to the Tax Office to declare fixed asset with total amount of Rp 14,053. The Group has paid the redemption fee with total amount of Rp 282. In October 2016 and January 2017, the Group have received Tax Amnesty Approval Letter.

f. Tax assessment letter

In 2017, TMP1, TDM, REL were audited by the tax office for its corporate income tax for 2016 fiscal year. Tax refund for REL totalling Rp 894 was received in June 2018. Tax penalties for TDM totalling Rp 1,025 was paid in June 2018. As at the date of these consolidated financial statements, the result of the audit for TMP1 is still unknown.

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As at 26 January 2015, the Company purchased an investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance with fair value of Rp 12,000 representing 12% shares of ownership in PT Mandiri Utama Finance. PT Mandiri Utama Finance commenced its commercial operation in 2015.

In 2016 and 2017, the Company purchased additional investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance with total amount of Rp 48,000 therefore as at 31 December 2017, the Company's investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance become Rp 60,000, which represents 12% shares of ownership.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia	49%	953,792	866,488
PT Adedanmas ("ADE")	Indonesia	35%	-	-
			<u>953,792</u>	<u>866,488</u>

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associated is as follows:

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah MTF. MTF bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen otomotif dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

The material associate of the Group is MTF. MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 serta rekonsiliasi nilai asset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of MTF as at 30 June 2018 and 31 December 2017 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in MTF are as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Jumlah aset	16,114,905	14,739,458	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>14,168,393</u>	<u>(12,971,116)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>1,946,512</u>	<u>1,768,342</u>	<i>Net assets</i>
Kepemilikan efektif	49%	49%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	<u>953,792</u>	<u>866,488</u>	<i>The Group's share of the net asset of associates</i>
Nilai buku	<u>953,792</u>	<u>866,488</u>	<i>Carrying value</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI 10. *INVESTMENT IN ASSOCIATES* (continued)
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the years ended 30 June 2018 and 2017 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Pendapatan bersih	1,529,837	1,261,392	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	200,529	116,519	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	<u>12,665</u>	<u>-</u>	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>213,194</u></u>	<u><u>116,519</u></u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Kepemilikan efektif	49%	49%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas hasil bersih	<u><u>104,466</u></u>	<u><u>57,094</u></u>	<i>Group's shares of net income</i>

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Nilai buku awal tahun	866,488	722,324	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas hasil bersih	104,466	160,598	<i>Group's shares of net results</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(17,162)</u>	<u>(16,434)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u><u>953,792</u></u>	<u><u>866,488</u></u>	<i>Ending carrying value</i>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associates.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	30 Juni/June 2018					
	Pada awal tahun/ <i>beginning of the year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		Pada akhir tahun/ <i>At end of the year</i>
Harga perolehan					Acquisition cost	
Tanah	611,962	27,756	(2,893)	-	636,825	
Bangunan	463,795	9,463	-	38,180	511,438	
Perabotan dan peralatan kantor	111,076	4,726	(1,733)	8	114,077	
Kendaraan bermotor	37,587	1,851	(842)	-	38,596	
Peralatan dan perkakas bengkel	45,586	1,859	(653)	(62)	46,730	
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,503,956	171,681	-	(155,559)	1,520,078	
Aset dalam penyelesaian	57,253	28,219	(4,565)	-	80,907	
	<u>2,831,215</u>	<u>245,555</u>	<u>(10,686)</u>	<u>(117,433)</u>	<u>2,948,651</u>	
					Accumulated depreciation	
Bangunan	(152,556)	(10,737)	-	-	(163,293)	
Perabotan dan peralatan kantor	(86,097)	(5,479)	1,721	-	(89,855)	
Kendaraan bermotor	(22,989)	(2,779)	547	-	(25,221)	
Peralatan dan perkakas bengkel	(35,032)	(2,366)	649	-	(36,749)	
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(495,072)	(93,620)	-	100,962	(487,730)	
	<u>(791,746)</u>	<u>(114,981)</u>	<u>2,917</u>	<u>100,962</u>	<u>(802,848)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,039,469</u>				<u>2,145,803</u>	
					Net book value	
					31 Desember/December 2017	
	Pada awal tahun/ <i>beginning of the year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of the year</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost	
Tanah	588,687	73,638	(14,761)	(35,602)	611,962	
Bangunan	425,980	12,317	(202)	25,700	463,795	
Perabotan dan peralatan kantor	105,429	8,941	(3,294)	-	111,076	
Kendaraan bermotor	44,234	8,641	-	(15,288)	37,587	
Peralatan dan perkakas bengkel	47,369	3,904	(5,687)	-	45,586	
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,340,484	394,459	(2,832)	(228,155)	1,503,956	
Aset dalam penyelesaian	63,468	44,396	(11,727)	(38,884)	57,253	
	<u>2,615,651</u>	<u>546,296</u>	<u>(38,503)</u>	<u>(292,229)</u>	<u>2,831,215</u>	
					Accumulated depreciation	
Bangunan	(135,466)	(20,412)	17	3,305	(152,556)	
Perabotan dan peralatan kantor	(78,143)	(11,103)	3,149	-	(86,097)	
Kendaraan bermotor	(21,368)	(6,394)	-	4,773	(22,989)	
Peralatan dan perkakas bengkel	(33,860)	(4,382)	3,210	-	(35,032)	
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(485,979)	(158,512)	1,532	147,887	(495,072)	
	<u>(754,816)</u>	<u>(200,803)</u>	<u>7,908</u>	<u>155,965</u>	<u>(791,746)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,860,835</u>				<u>2,039,469</u>	
					Net book value	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan.

Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are transferred from fixed assets to inventory immediately prior to the sales.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 24)	92,999	74,391	<i>Cost of revenue (refer to Note 24)</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	21,982	21,371	<i>Selling, general and administrative expenses (refer to Note 25)</i>
	114,981	95,762	

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbaharui dengan masa manfaat selama 20 dan 30 tahun dan akan berakhir sampai dengan 2046, sedangkan HGB dan Hak Pakai untuk beberapa bidang tanah yang diperoleh di tahun 2017 masih dalam proses administrasi. Direksi berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which have useful lives of 20 and 30 years and will mature in 2046, whereas HGB and Hak Pakai related to several plots of lands acquired in 2017 are still in the administration process of being issued. The directors believe that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pameran bengkel di Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Palembang. Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 19% - 99% (31 Desember 2017: 33% - 98%) dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Construction in progress represents construction of showroom and workshop in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Palembang. As at 30 June 2018, the percentage of completion for construction in progress was approximately from 19% - 99% (31 December 2017: 33% - 98%) and is estimated to be completed in 2018.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Harga jual	11,922	740	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	(7.769)	(58)	<i>Net book value</i>
	4,153	682	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 1,904,777 (31 Desember 2017: Rp 1.997.654). Penilaian atas nilai wajar tanah telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land. The fair values of the land based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 30 June 2018 is Rp 1,904,777 (31 December 2017: Rp 1,997,654). The valuation to determine the fair value of the Group's land is adjusted with change of the Sale Value of the Tax Object from similar objects.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti diungkapkan pada Catatan 13.

Pada tanggal 30 Juni 2018, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 790.061 (31 Desember 2017: Rp 796.904) dijamin untuk pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 18.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 2.205.731 pada tanggal 30 Juni 2018 (31 Desember 2017: Rp 1.968.855), yang menurut direksi cukup untuk menutupi kerugian.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 123.683 (31 Desember 2017: Rp 112.284).

11. FIXED ASSETS (continued)

Certain land and buildings are used for collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

As at 30 June 2018, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 790,061 (31 December 2017: Rp 796,904) have been used as collateral for long-term loans as disclosed in Note 18.

Fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 2,205,731 as at 30 June 2018 (31 December 2017: Rp 1,968,855), which the directors believe is sufficient to cover losses.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 123,683 (31 December 2017: Rp 112,284).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	30 Juni/June 2018				
	Pada awal tahun/ <i>beginning of the year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	46,116	-	-	-	46,116 <i>Land</i>
Bangunan	13,207	-	-	-	13,207 <i>Buildings</i>
	<u>59,323</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>59,323</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(3.973)	(621)	-	-	(4.594) <i>Buildings</i>
Nilai buku bersih	<u>55,350</u>				<u>54,729</u> Net book value
	31 Desember/December 2017				
	Pada awal tahun/ <i>beginning of the year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of the year</i>
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	10,514	-	-	35,602	46,116 <i>Land</i>
Bangunan	23	-	-	13,184	13,207 <i>Buildings</i>
	<u>10,537</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>48,786</u>	<u>59,323</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(8)	(660)	-	(3,305)	(3,973) <i>Buildings</i>
Nilai buku bersih	<u>10,529</u>				<u>55,350</u> Net book value

Properti investasi dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recorded based on historical cost.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan selama tahun 2018 sejumlah Rp 621 (31 Desember 2017 Rp 660) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Jumlah nilai wajar dari tanah dan bangunan Grup berdasarkan beberapa laporan penilaian dari penilai independen sepanjang tahun 2013 sampai dengan 2016 adalah sebesar Rp 142.428. Penilai independen yang digunakan adalah KJPP Maulana, Andesta & Rekan, KJPP Firman Azis & Rekan, KJPP Bambang & Ernasapta, dan KJPP Sarwono, Indrastuti & Rekan. Nilai wajar properti investasi berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation expense for the year 2018 of Rp 621 (31 December 2017: Rp 660) was charged as general and administrative expenses.

Total fair value of the Group's land and buildings based on several appraisal reports from an independent appraisers during 2013 until 2016 was Rp 142,428. The independent appraisers were KJPP Maulana, Andesta & Rekan, KJPP Firman Azis & Rekan, KJPP Bambang & Ernasapta, and KJPP Sarwono, Indrastuti & Rekan. The fair value of investment property based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
<u>Pihak berelasi/Related party</u>						
<u>Revolving</u>						
PT Bank Permata Tbk*)	72,300	72,300	34,706	12,179	Juni/ June 2018	Juni/ June 2018
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>						
<u>Revolving</u>						
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	500,000	500,000	-	85,000	September/ September 2018	September/ September 2018
PT Bank Central Asia Tbk	347,580	346,500	21,479	51,616	Agustus-September/ August-September 2018	September/ September 2018
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	50,000	50,000	Desember - Juni/ December 2018- June 2019	Juni - Desember/ June - December 2018
PT Bank HSBC Indonesia ^{*)}	200,000	200,000	97,000	65,000	Juli/ July 2018	Januari/ January 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,099,000	1,299,000	86,633	190,119	Maret/ March 2019	Maret/ March 2018
	<u>2,271,580</u>	<u>2,470,500</u>	<u>255,111</u>	<u>441,735</u>		
<u>Cerukan/Overdrafts</u>						
PT Bank Central Asia Tbk	18,500	15,800	-	-	Agustus- Oktober / August - October 2018	Agustus 2017- Oktober 2017/ August 2017 - October 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	-	-	Maret/ March 2019	Maret/ March 2018
	<u>48,500</u>	<u>45,800</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		
	<u>2,392,380</u>	<u>2,588,600</u>	<u>289,817</u>	<u>453,914</u>		

*) Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian pinjaman sedang dalam proses.

*) As at the date of these consolidated financial statements, the extension of the loan agreement is still in the process.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Grup.

The loan facilities are in Rupiah and used for the Group's working capital.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada periode yang berakhir 30 Juni 2018, pinjaman jangka pendek di atas dalam mata uang Rupiah dan dikenakan bunga berkisar antara 6,15% - 10,80% per tahun (31 Desember 2017: 6,50% - 11,31% per tahun).

Pada tanggal 30 Juni 2018, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 289.817 (31 Desember 2017: Rp 453.914) yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito, persediaan dan aset tetap (lihat Catatan 5, 6 dan 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka pendek Grup:

Kreditur/Creditor
PT Bank Permata Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

During the period ended 30 June 2018, the above short-term loans were denominated in Rupiah and bore interest at rates ranging from 6.15% - 10.80% per annum (31 December 2017: 6.50% - 11.31% per annum).

As at 30 June 2018, the short-term loans of Rp 289,817 (31 December 2017: Rp 453,914) obtained by the Group were secured by trade receivables, deposits, inventories and fixed assets (see Notes 5, 6 and 11).

The details of collateral from the Group's short-term loans are as follows:

Jaminan/Collateral
<i>Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan deposito/Land, building, motor vehicles and time deposits</i>
<i>Tidak ada/None</i>
<i>Tidak ada/None</i>
<i>Tanah, bangunan, kendaraan bermotor dan piutang usaha/Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables</i>
<i>Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan piutang usaha/Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables</i>
<i>Tidak ada/None</i>

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, the Group had the following undrawn borrowing facilities:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
<u>Revolving</u>			<u>Revolving</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,012,367	1,108,881	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd	500,000	415,000	Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	326,102	294,884	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	103,000	135,000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	75,000	75,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk	37,594	60,121	PT Bank Permata Tbk
<u>Cerukan</u>			<u>Overdraft</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18,500	15,800	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>2,102,563</u>	<u>2,134,686</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga	339,566	273,726	Third parties
Pihak berelasi	134,688	170,240	Related parties
	<u>474,254</u>	<u>443,966</u>	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

All trade payables are denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

There is no collateral given on the Group trade payables.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

15. UANG MUKA KONSUMEN

15. CUSTOMER ADVANCES

Uang muka konsumen merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan atas kendaraan bermotor yang belum diantar kepada pelanggan pada 30 Juni 2018

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of motor vehicles to customers at 30 June 2018.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN TANGGUHAN

16. UNEARNED INCOME

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pendapatan jasa perbaikan	141,771	114,962	<i>Workshop service revenue</i>
Pendapatan jasa sewa	6,201	6,807	<i>Rent income</i>
Lain-lain	<u>3,908</u>	<u>4,484</u>	<i>Others</i>
	151,880	126,253	
Bagian jangka pendek	<u>(61,215)</u>	<u>(47,096)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>90,665</u></u>	<u><u>79,157</u></u>	<i>Non-current portion</i>

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang jaminan konsumen	32,518	46,036	<i>Customer deposits</i>
Pembelian aset tetap	33,181	19,651	<i>Purchases of fixed assets</i>
Lain-lain	<u>26,783</u>	<u>23,174</u>	<i>Others</i>
	<u>92,482</u>	<u>88,861</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Uang muka insentif asuransi dan pembiayaan	1,612	4,072	<i>Advances for insurance and leasing incentives</i>
Lain-lain	<u>6,761</u>	<u>2,794</u>	<i>Others</i>
	<u>8,373</u>	<u>6,866</u>	
	<u><u>100,855</u></u>	<u><u>95,727</u></u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

Grup mengadakan perjanjian *interest rate swap* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dimana Grup akan membayar bunga pada tingkat suku bunga tetap dan menerima bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

The Group has entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Mizuho Indonesia under which the Group will pay interest at fixed rates and receive interest at floating rates.

Pada tanggal 30 Juni 2018, jumlah nosional *swap* tingkat suku bunga Grup adalah Rp 39.998 (31 Desember 2017: Rp 46.664).

As at 30 June 2018, notional amount of the Group's interest rate swaps was Rp 39,998 (31 December 2017: Rp 46,664).

Pada tanggal 30 Juni 2018, Grup memiliki liabilitas derivatif sejumlah Rp 1.007 (31 Desember 2017: Rp 1.445) yang dicatat pada akun utang lain-lain

As at 30 June 2018, the Group had derivative payable balance of Rp 1,007 (31 December 2017: Rp 1,445) which was recorded as other payables.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>		<u>Jumlah pinjaman/ Loan amount</u>		<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	
	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
<i>Non revolving</i>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700,000	700,000	426,823	387,074	April 2014- November 2022/ April 2014- November 2022	April 2014- November 2022/ April 2014- November 2022
PT Bank DBS Indonesia	150,000	250,000	98,772	130,640	Agustus 2017- Agustus 2021/ August 2017- August 2021	Agustus 2017- Agustus 2021/ August 2017- August 2021
PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	150,000	132,707	126,102	September 2017- September 2020/ September 2017 September 2020	September 2017- September 2020/ September 2017 September 2020
PT Bank Mizuho Indonesia	150,000	50,000	69,417	46,449	April 2017- Maret 2021/ April 2017- March 2021	April 2017- April 2020/ April 2017- April 2020
PT Bank ANZ Indonesia	-	120,000	-	38,555	-	Desember 2014- Maret 2018/ December 2014- March 2018
PT BCA Finance	49,996	49,996	21,710	29,982	Agustus 2016- Oktober 2019/ August 2016- October 2019	Agustus 2016- Oktober 2019/ August 2016- October 2019
PT Bank Central Asia Tbk	<u>100,000</u>	<u>100,000</u>	<u>4,339</u>	<u>5,844</u>	November 2015- November 2019/ November 2015- November 2019	November 2015- November 2019/ November 2015- November 2019
	<u>1,299,996</u>	<u>1,419,996</u>	<u>753,768</u>	<u>764,646</u>		
<i>Revolving</i>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>300,000</u>	<u>300,000</u>	<u>38,213</u>	<u>46,114</u>	Januari 2014- April 2020/ January 2014- April 2020	Januari 2014- April 2020/ January 2014- April 2020
	<u>1,599,996</u>	<u>1,719,996</u>	<u>791,981</u>	<u>810,760</u>		

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Terdiri dari:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Bagian jangka pendek	277,306	301,367	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	514,675	509,393	<i>Non-current portion</i>
	791,981	810,760	

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor.

The loan facilities are denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles.

Pada Juni 2018, pinjaman jangka panjang di atas dalam mata uang Rupiah, dan dikenakan bunga berkisar antara 8,75% - 12,50% per tahun (2017: 8,75% - 13,00% per tahun).

In June 2018, the above long-term loans were denominated in Rupiah, and subject to interest rates ranging from 8.75% - 12.50% per annum (2017: 8.75% - 13.00% per annum).

Pada tanggal 30 Juni 2018, pinjaman jangka panjang sejumlah Rp 791.981 (31 Desember 2017: Rp 810.760) yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup (lihat Catatan 11).

As at 30 June 2018, long-term loans of Rp 791,981 (31 December 2017: Rp 810,760) were secured by the Group's fixed assets (refer to Note 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka panjang Grup:

The details of collateral from the Group's long-term loans are as follows:

Kreditur/Creditor
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT BCA Finance, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia

Jaminan/Collateral
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi yang dibiayai oleh kreditur/Motor vehicles leased out under operating lease which are funded by the creditor

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is also obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
<u>Non revolving</u>			<u>Non revolving</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	69,921	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	105,569	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	23,587	PT Bank KEB Hana Indonesia
<u>Revolving</u>			<u>Revolving</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>261,730</u>	<u>253,886</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>331,651</u>	<u>383,042</u>	

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 137.787 dan Rp 429.570.

The amount of repayments of loan principals made for the period and the year ended 30 June 2018 and 31 December 2017 were Rp 137,787 and Rp 429,570, respectively.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LIABILITIES

EMPLOYEE BENEFITS

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Saldo awal	141,605	113,111	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	20,797	18,173	Expense charged during the year
Imbalan yang dibayarkan	(2,361)	(2,063)	Benefits paid
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	<u>-</u>	<u>12,384</u>	Actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income
Saldo akhir	160,041	141,605	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(11,094)</u>	<u>(11,094)</u>	Current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>148,947</u>	<u>130,511</u>	Long-term employee benefits liabilities

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Nilai kini liabilitas	<u>160,041</u>	<u>141,605</u>	Present value of liabilities

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) **19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Biaya jasa kini	9,374	9,865	Current service costs
Biaya bunga	7,163	7,543	Interest costs
Biaya penghentian	4,260	4,470	
	20,797	21,878	

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pada awal tahun	141,605	113,111	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	9,374	12,051	Current service cost
Biaya bunga	7,163	8,966	Interest cost
Biaya penghentian	4,260	-	
Laba atas penyelesaian	-	(2,844)	Gain on settlement
Pembayaran selama tahun berjalan	(2,361)	(2,063)	Payment during the year
Pengukuran ulang:			Remeasurements:
- Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	12,874	Actuarial loss/(gain) - from change in financial assumptions
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	-	(490)	Actuarial gain - from change in experience adjustment
	-	-	
Pada akhir tahun	160,041	141,605	At the end of the year

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporan aktuariannya tanggal 23 Februari 2018.

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report dated 23 February 2018.

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

The employee benefits liabilities were determined using the *Projected Unit Credit* method with the principal actuarial assumptions as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Tingkat diskonto	7.00%	7.00%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	7.00%	7.00%	Future salary increases
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact of present value defined benefit obligation</i>			
	<i>Perubahan asumsi/ Change in assumption</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 12,510	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 14,518	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 16,974	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 14,712	<i>Salary increase rate</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 12,4 tahun.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.*
- b. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.4 years.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 30 Juni 2018 and 31 December 2017 was as follows:

<u>30 Juni/June 2018</u>			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
PT Tunas Andalan Pratama	2,484,982,638	44.53	62,125
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24	64,500
Masyarakat	<u>515,008,362</u>	<u>9.23</u>	<u>12,875</u>
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>
			<i>PT Tunas Andalan Pratama Jardine Cycle & Carriage Ltd Public</i>
<u>31 Desember/December 2017</u>			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
PT Tunas Andalan Pratama	2,381,669,377	42.68	59,542
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,476,009,000	44.37	61,900
Masyarakat	<u>722,321,623</u>	<u>12.95</u>	<u>18,058</u>
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>
			<i>PT Tunas Andalan Pratama Jardine Cycle & Carriage Ltd Public</i>

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The account details as at 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima atas nilai nominal saham	1,100	1,100	<i>Share premium arising from an excess of payments for share capital over par value</i>
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	<u>12,613</u>	<u>12,613</u>	<i>Difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related taxamnesty liabilities</i>
	<u>13,713</u>	<u>13,713</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENGGUNAAN LABA

a) Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyesihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 April 2018 menyetujui penyesihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 4.753 dari laba tahun 2017 sebagai cadangan wajib (2017: Rp 5.518 dari laba tahun 2016). Saldo cadangan wajib pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 44.426 (31 Desember 2017: Rp 39.673).

b) Dividen per lembar saham

Deklarasi dividen kas selama periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

22. PROFIT DISTRIBUTIONS

a) Appropriated retained earnings

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The General Shareholders Meeting on 19 April 2018 approved the allocation of Rp 4,753 from 2017 net profit to the general reserve (2017: Rp 5,518 from 2016 profit). The balance of the general reserve as at 30 June 2018 was Rp 44,426 (31 Desember 2017: Rp 39,673).

b) Dividend per share

Declarations of cash dividend for the period ended 30 June 2018 and 31 December 2017 were as follows:

	<u>Tanggal deklarasi/ Declaration date</u>	<u>Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full Rupiah)</u>	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Dividen final - 2017	19 April/ April 2018	20	111,600	-	Final dividend - 2017
Dividen interim - 2017	2 November/ November 2017	5	-	27,900	Interim dividend - 2017
Dividen final - 2016	20 April/April 2017	20	-	111,600	Final dividend - 2016

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Kendaraan bermotor	6,712,953	6,700,131	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	327,789	286,534	<i>Spare parts, motor vehicles accessories and workshop services</i>
Sewa operasi	206,244	181,297	<i>Operating lease</i>
Jasa pengemudi	86,679	63,564	<i>Driver services</i>
Penjualan kendaraan bermotor eks-sewa	92,820	55,599	<i>Sales of ex-rental motor vehicles</i>
Jasa Lelang	5,022	3,789	
Jasa Distribusi Unit	213	151	<i>Others</i>
	7,431,720	7,291,065	
Dikurangi: Potongan penjualan	(537,608)	(578,440)	<i>Less: Sales discounts</i>
	<u>6,894,112</u>	<u>6,712,625</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

23. NET REVENUE (continued)

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Dealer otomotif			Automotive dealerships
Persediaan awal	1,162,100	1,185,646	<i>Beginning balance of inventory</i>
Pembelian	<u>5,749,400</u>	<u>5,829,450</u>	<i>Purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	6,911,500	7,015,096	<i>Inventory available for sale</i>
Persediaan akhir	<u>(867,830)</u>	<u>(1,032,604)</u>	<i>Ending balance of inventory</i>
Beban pokok kendaraan bermotor dansuku cadang yang dijual	6,043,670	5,982,492	<i>Cost of motor vehicles and spare parts sold</i>
Beban jasa perbaikan	44,183	41,347	<i>Workshop services expenses</i>
Pembalikan bersihpenyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>(2,429)</u>	<u>(12,753)</u>	<i>Reversal of provision for impairment of inventories</i>
	<u>6,085,424</u>	<u>6,011,086</u>	
Jasa sewa			Rental services
Penyusutan aset tetap	92,999	74,391	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban pengemudi	83,977	59,848	<i>Driver expenses</i>
Kendaraan bermotor bekas	54,709	29,742	<i>Used motor vehicle</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	15,364	12,276	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	14,529	10,782	<i>Insurances</i>
Pajak dan perijinan	4,365	9,724	<i>Tax and permits</i>
Sewa	165	415	<i>Rental</i>
Lain-lain	<u>589</u>	<u>11,760</u>	<i>Others</i>
	<u>266,697</u>	<u>208,938</u>	
	<u><u>6,352,121</u></u>	<u><u>6,220,024</u></u>	

Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian. Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases. Refer to Note 29 for details of transactions with related parties.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI **25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Beban penjualan	221,645	194,699	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>141,825</u>	<u>133,940</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u><u>363,470</u></u>	<u><u>328,639</u></u>	
Rincian berdasarkan sifat:			<i>Details by nature:</i>
Gaji dan tunjangan	231,069	220,955	<i>Salaries and allowances</i>
Pemasaran dan distribusi	34,234	23,586	<i>Marketing and distribution</i>
Penyusutan	21,982	21,371	<i>Depreciation</i>
Beban kantor	13,724	8,442	<i>Office expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	10,266	6,797	<i>Repair and maintenance</i>
Iklan dan promosi	8,324	9,115	<i>Advertising and promotion</i>
Utilitas	6,839	6,517	<i>Utilities</i>
Sewa	6,578	9,094	<i>Rentals</i>
Perjalanan dinas	4,758	4,701	<i>Travel</i>
Pajak dan perijinan	4,365	3,719	<i>Tax and permits</i>
Alat tulis dan percetakan	3,830	3,134	<i>Stationery and printing</i>
Telekomunikasi	3,428	3,550	<i>Telecommunications</i>
Keamanan	2,192	2,640	<i>Securities</i>
Jasa profesional	1,995	1,991	<i>Professional fees</i>
Rekrutmen dan pelatihan	1,762	1,476	<i>Recruitment and training</i>
Lain-lain	<u>8,124</u>	<u>1,551</u>	<i>Others</i>
	<u><u>363,470</u></u>	<u><u>328,639</u></u>	

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Beban bunga	<u>38,995</u>	<u>46,050</u>	<i>Interest expense</i>

27. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

27. OTHER INCOME - NET

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Insentif asuransi dan pembiayaan	91,617	98,105	<i>Insurance and leasing incentives</i>
Penghasilan sewa	1,075	895	<i>Rental income</i>
Lain-lain - bersih	<u>6,772</u>	<u>1,600</u>	<i>Others - net</i>
	<u><u>99,464</u></u>	<u><u>100,600</u></u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

28. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	280,049	220,672	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	5,580,000,000	5,580,000,000	<i>Number of shares outstanding (full number of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>50</u>	<u>40</u>	<i>Earnings per share -basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, the Company had no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi/Related parties
Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary from the shareholders
PT Astra International Tbk
Entitas pengendalian bersama tidak langsung dari pemegang saham/Indirect jointly controlled entities from the shareholders
PT Astra Honda Motor
PT Bank Permata Tbk
PT Toyota Astra Motor

29. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, as follows:

a. Nature of relationships and transactions

Sifat transaksi/Nature of transactions
Transaksi pembelian/Purchase transactions
Transaksi penjualan/Sales transactions
Penggantian beban/Reimbursement of expenses
Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
Transaksi pembelian/Purchase transactions
Transaksi penjualan/Sales transactions
Penggantian beban/Reimbursement of expenses
Penempatan kas di bank dan deposito berjangka, dan pinjaman/Placement of cash in bank and time deposit, and loan
Pendapatan sewa operasi/Operating lease income
Transaksi penjualan/Sales transactions
Beban bunga/Interest expense
Transaksi pembelian/Purchase transactions
Pendapatan sewa/Rent income

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham/Indirect subsidiary entities from the shareholders	
PT Mercindo Autorama	Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets Transaksi penjualan/Sales transactions
PT Astra Sedaya Finance	Insentif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives Transaksi penjualan/Sales transactions
PT Federal International Finance	Insentif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives Uang muka insentif asuransi dan pembiayaan/Advances for insurance and leasing incentives
PT Toyota Astra Financial Service	Insentif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives
PT Astra Graphia Information Technology	Transaksi penjualan/Sales transactions Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
PT Asuransi Astra Buana	Transaksi penjualan/Sales transactions
Entitas asosiasi tidak langsung dari pemegang saham/Indirect associate entities from the shareholders	
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Transaksi pembelian/Purchase transactions Penggantian beban/Reimbursement of expenses
Entitas asosiasi/Associate	
PT Mandiri Tunas Finance	Penggantian beban/Reimbursement of expenses Pendapatan sewa operasi/Operating lease income Insentif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives Transaksi penjualan/Sales transactions
Personil manajemen kunci/ Key management Personnel	
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Imbalan kerja/Employee benefits

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi			b. Balances and transactions with related parties
	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 December/ December 2017</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)			Cash and cash equivalents (refer to Note 4)
PT Bank Permata Tbk	35,382	2,998	PT Bank Permata Tbk
Piutang usaha (lihat Catatan 5)			Trade receivables (refer to Note 5)
PT Federal International Finance	27,051	-	PT Federal International Finance
PT Astra International Tbk	5,892	8,310	PT Astra International Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,404	11,132	PT Bank Permata Tbk
PT Toyota Astra Motor	2,263	-	PT Toyota Astra Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% darimodal disetor)	1,511	847	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Federal International Finance	12,384	4,452	PT Federal International Finance
PT Astra Honda Motor	6,218	11,688	PT Astra Honda Motor
PT Astra International Tbk	4,817	30,916	PT Astra International Tbk
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1,404	1,771	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	701	955	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Motor	-	6,600	PT Toyota Astra Motor
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
PT Bank Permata Tbk	<u>4,712</u>	<u>4,430</u>	PT Bank Permata Tbk
	<u>103,739</u>	<u>84,099</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.84%</u>	<u>1.54%</u>	Percentage of total assets

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December/ 2017	b. Balances and transactions with related parties (continued)
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 13)			Short-term loans (refer to Note 13)
PT Bank Permata Tbk	34,706	12,179	PT Bank Permata Tbk
Utang usaha (lihat Catatan 14)			Trade payables (refer to Note 14)
PT Astra Honda Motor	103,439	71,508	PT Astra Honda Motor
PT Astra International Tbk	19,200	19,171	PT Astra International Tbk
			PT Isuzu Astra
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	3,708	1,610	Motor Indonesia
PT Toyota Astra Motor	8,341	77,951	PT Toyota Astra Motor
Utang lain-lain (lihat Catatan 17)			Other payables (refer to Note 17)
PT Federal			PT Federal International
International Finance	7,025	3,754	Finance
PT Astra International Tbk	1,240	2,228	PT Astra International Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	107	518	PT Mandiri Tunas Finance
PT Asuransi Astra Buana	-	364	PT Asuransi Astra Buana
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	1	2	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	16,848	11,695	Key management personnel
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	<u>8,265</u>	<u>7,480</u>	Key management personnel
	<u>202,880</u>	<u>208,460</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>8.70%</u>	<u>8.96%</u>	Percentage of total liabilities

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Laporan laba rugi			Profit or loss
Pendapatan bersih			Net revenue
PT Astra International Tbk	25,389	55,404	PT Astra International Tbk
PT Bank Permata Tbk	13,006	12,022	PT Bank Permata Tbk
PT Toyota Astra Motor	7,655	7,442	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Daihatsu Motor	1,125	526	PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana	987	2,267	PT Asuransi Astra Buana
PT Mandiri Tunas Finance	865	319	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mercindo Autorama	270	209	PT Mercindo Autorama
PT Astra Graphia Tbk	60	24	PT Astra Graphia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% darimodal disetor)	169	308	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
	49,526	78,521	
Persentase terhadap pendapatan bersih	0.72%	1.17%	Percentage of net revenue
Pembelian barang			Purchases of goods
PT Toyota Astra Motor	3,064,267	3,148,376	PT Toyota Astra Motor
PT Astra International Tbk	60,293	288,018	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	851,834	756,668	PT Astra Honda Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1,879	703	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
	3,978,273	4,193,765	
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	69.19%	71.94%	Percentage of total cost of revenue
Kompensasi manajemen kunci			Key management compensation
Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:			The compensation expenses of key management for employee services is shown below:
	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Direksi/ Board of Directors</u>
	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	13,604	1,293	16,463
Imbalan kerja jangka panjang	3,240	-	3,921
	16,844	1,293	20,384
	4.69%	0.36%	6.33%
Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	4.69%	0.36%	6.33%
	0.41%	0.41%	0.41%
			Percentage of total employee benefit expense

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Penghasilan lain-lain - bersih			<i>Other income - net</i>
PT Federal International			<i>PT Federal International</i>
Finance	28,435	26,269	<i>Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	8,673	10,534	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	2,674	4,428	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Toyota Astra Financial Service	129	1,534	<i>PT Toyota Astra Financial Service</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	<u>93</u>	<u>278</u>	<i>Others (below 0.5% of paid-in capital each)</i>
	<u>40,004</u>	<u>43,043</u>	
Persentase terhadap total penghasilan lainnya - bersih	<u>40.22%</u>	<u>42.79%</u>	<i>Percentage of other income - net</i>
Pembelian aset tetap			<i>Purchases of fixed assets</i>
PT Astra International Tbk	9,810	11,074	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Mercindo Autorama	-	1,457	<i>PT Mercindo Autorama</i>
PT Toyota Astra Motor	<u>4,208</u>	<u>1,492</u>	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
	<u>14,018</u>	<u>14,023</u>	
Persentase terhadap total pembelian aset tetap	<u>5.71%</u>	<u>6.77%</u>	<i>Percentage of total purchases of fixed assets</i>

30. INFORMASI SEGMENT

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni/June 2018						
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa sewa/ <i>Rental services</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i> :						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	6,496,983	397,129	-	6,894,112	-	6,894,112
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	58,186	14,703	-	72,889	(72,889)	-
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	6,555,169	411,832	-	6,967,001	(72,889)	6,894,112
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	(6.102.034)	(300.868)	-	(6.402.902)	50.781	(6.352.121)
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	453,135	110,964	-	564,099	(22,108)	541,991
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>	(212,053)	(9,592)	-	(221,645)	-	(221,645)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>	(136,291)	(16,408)	-	(152,699)	10,874	(141,825)
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	(3,313)	(39,480)	-	(42,793)	3,798	(38,995)
Penghasilan bunga/ <i>Interest income</i>	7,131	636	-	7,767	(3,787)	3,980
Penghasilan beban lainnya/ <i>Share of results of associates</i>	102,135	466	-	102,601	(3,137)	99,464
Bagian atas hasil bersih entitas <i>Profit Before Income tax</i>	-	-	98.260	98.260	-	98.260
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	210,744	46,586	98,260	355,590	(14,360)	341,230
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	(48,391)	(12,318)	-	(60,709)	-	(60,709)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	162.353	34.268	98.260	294.881	(14.360)	280.521
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	161.881	34.268	98.260	294.409	(14.360)	280.049
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	472	-	-	472	-	472
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>						
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	3,723,596	1,310,422	-	5,034,018	(341,181)	4,692,837
	-	-	953.792	953.792	-	953.792
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	3.723.596	1.310.422	953.792	5.987.810	(341.181)	5.646.629
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	(1.527.277)	(953.456)	-	(2.480.734)	147.985	(2.332.748)
Utang bersih/ <i>Net debt</i>	207,770	(802,123)	-	(594,353)	-	(594,353)
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	21,281	94,321	-	115,602	-	115,602
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	73,874	171,681	-	245,555	-	245,555

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 2017					
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa sewa/ <i>Rental services</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue:</i>						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	6,408,225	304,400	-	6,712,625	-	6,712,625
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	53,425	18,225	-	71,650	(71,650)	-
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	6,461,650	322,625	-	6,784,275	(71,650)	6,712,625
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	(6,064,176)	(223,064)	-	(6,287,240)	67,216	(6,220,024)
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	397,474	99,561	-	497,035	(4,434)	492,601
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>	(189,717)	(4,982)	-	(194,699)	-	(194,699)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administration expenses</i>	(129,179)	(14,647)	-	(143,826)	9,886	(133,940)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>	2,642	803	-	3,445	(1,619)	1,826
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>	(11,698)	(36,069)	-	(47,767)	1,717	(46,050)
Penghasilan lainnya - bersih/ <i>Other income - net</i>	103,134	1,921	-	105,055	(4,455)	100,600
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net profit of associates</i>	-	-	57,094	57,094	-	57,094
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	172,656	46,587	57,094	276,337	1,095	277,432
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	(43,919)	(12,016)	-	(55,935)	(274)	(56,209)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	128,737	34,571	57,094	220,402	821	221,223
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	128,186	33,619	57,094	218,899	1,773	220,672
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	551	952	-	1,503	(952)	551
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	21,006	74,756	-	95,762	-	95,762
Penambahan aset tetap/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	84,721	122,551	-	207,272	-	207,272
	31 Desember/December 2017					
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	3,594,901	1,274,227	-	4,869,128	(270,718)	4,598,410
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	-	-	866,488	866,488	-	866,488
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	3,594,901	1,274,227	866,488	5,735,616	(270,718)	5,464,898
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	(1,471,627)	(914,016)	-	(2,385,643)	58,574	(2,327,069)
Utang bersih/ <i>Net debt</i>	(151,844)	(770,073)	-	(921,917)	-	(921,917)

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
<p>Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain (lihat Catatan 17) 	33,181	10,657	<p><i>Significant activities not affecting cash flows</i></p> <p><i>Acquisition of fixed assets - through other payables (refer to Note 17)</i></p>

32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Astra International Tbk, PT Toyota Astra Motor dan PT BMW Indonesia, Grup ditunjuk sebagai dealer Toyota, BMW, Daihatsu, Isuzu, dan Peugeot untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung dan Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

Based on various dealership agreements with PT Astra International Tbk, PT Toyota Astra Motor and PT BMW Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, BMW, Daihatsu, Isuzu and Peugeot for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung and Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota, BMW, dan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2017. Perpanjangan perjanjian keagenan untuk kendaraan Peugeot dan Isuzu sedang dalam proses administrasi.

The dealership agreements for Toyota, BMW, Daihatsu vehicles are valid for one year and were last renewed in 2017. Extension of the dealership agreement for Peugeot and Isuzu vehicles are in the process of administration .

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2015.

The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and was last renewed in 2015.

Komitmen sewa operasi

Operating lease commitments

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Komitmen sewa operasi (lanjutan)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Dalam 1 tahun	370,226	290,910
Antara 2 sampai 3 tahun	355,631	271,103
Di atas 3 tahun	<u>55,333</u>	<u>36,011</u>
	<u><u>781,190</u></u>	<u><u>598,024</u></u>

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2018, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 32.743 (31 Desember 2017: Rp 44.954).

Fasilitas jaminan

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 10.000, Rp 10.000 dan Rp 20.000. Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp 8.008 (31 Desember 2017: 7.984).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Operating lease commitments (continued)

	31 Desember/ December 2017	
	290,910	Within 1 year
	271,103	Between 2 to 3 years
	<u>36,011</u>	More than 3 years
	<u><u>598,024</u></u>	

Capital commitments

As at 30 June 2018, the Group has outstanding capital expenditure contracts of Rp 32,743 (31 December 2017: Rp 44,954).

Guarantees facilities

In 2018 and 2017, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 10,000, Rp 10,000 and Rp 20,000, respectively. Total facilities used as at 30 June were Rp 8,008 (31 December 2017: Rp 7,984).

**33. ASET ATAU LIABILITAS BERSIH DALAM
MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset bersih dalam Dolar AS dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/June 2018		31 Desember/December 2017		
	Dolar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Dolar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	<u>2,367</u>	<u>34</u>	<u>2,440</u>	<u>33</u>	Cash and cash equivalents
Aset bersih	<u><u>2,367</u></u>	<u><u>34</u></u>	<u><u>2,440</u></u>	<u><u>33</u></u>	Net assets

**33. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCY**

The Group has net assets denominated in US Dollars as follows:

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to reduce the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan

Financial risk factors

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas.

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk.

Grup juga mengatur risiko suku bunga atas arus kas dengan menggunakan kontrak *interest rate swap*, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan di luar kewajaran, maka Grup akan menggantikan fasilitas suku bunga mengambang dengan fasilitas suku bunga tetap jangka panjang.

The Group also manages its cash flow interest rate risk by using interest rate swap contracts, which convert loans from a floating interest rate to a fixed interest rate. If interest rates increase beyond the ordinary, the Group will replace floating interest rate with long-term fixed rate facilities.

Profil pinjaman Grup disajikan pada Catatan 13 dan 18.

The Group's borrowings profile is disclosed in Notes 13 and 18.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	<u>30 Juni/June 2018</u>		<u>31 Desember/December 2017</u>		
	<u>Tingkat suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>Tingkat suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap ¹⁾	8.75% - 12.50%	684,088	7.50% - 13.00%	691,561	<i>Fixed interest rate borrowings¹⁾</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	6.15% - 10.80%	397,710	4.00% - 11.31%	573,113	<i>Floating interest rate borrowings</i>

¹⁾ Termasuk *interest rate swap*

¹⁾ Include interest rate swap

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 1% dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 1.917 (2017: Rp 4.298).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang usaha. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Kas dan setara kas	474,616	328,118	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	687,757	595,310	Trade receivables
Piutang lain-lain	72,079	110,298	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	39,281	39,124	Restricted time deposits
	<u>1,273,733</u>	<u>1,072,850</u>	

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2018, piutang lain-lain Grup mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 3.171 (31 Desember 2017: Rp 6.767). Piutang lain-lain yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 30 June 2018, if floating interest rates had been 1% higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 1,917 (2017: Rp 4,298) lower.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and trade receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

The Group has no significant concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired trade receivables and also overdue trade receivables but not impaired.

As at 30 June 2018, Group's other receivables were impaired for which Rp 3,171 (31 December 2017: Rp 6,767) was provisioned. The impaired other receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situation.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Based on a review of the status of other receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible other receivables.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Within two and five years</i>	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ <i>Total contractual undiscounted cashflows</i>	
30 Juni 2018					30 June 2018
Pinjaman jangka pendek	314,379	-	-	314,379	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	340,236	223,070	360,429	923,735	<i>Long-term loans</i>
Utang usaha	474,254	-	-	474,254	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	100,855	-	-	100,855	<i>Other payables</i>
Akrual	89,235	-	-	89,235	<i>Accruals</i>
31 Desember 2017					31 December 2017
Pinjaman jangka pendek	457,429	-	-	457,429	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	304,288	390,450	118,952	813,690	<i>Long-term loans</i>
Utang usaha	443,966	-	-	443,966	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	59,974	-	-	59,974	<i>Other payables</i>
Akrual	43,376	-	-	43,376	<i>Accruals</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

	30 Juni/June 2018		31 Desember/December 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	487,445	487,445	342,757	342,757	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	687,757	687,757	595,310	595,310	Trade receivables
Piutang lain-lain	72,079	72,079	110,298	110,298	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	39,281	39,281	39,124	39,124	Restricted time deposits
Aset keuangan tidak lancar	60,000	60,000	60,000	60,000	Non-current financial assets
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	474,254	474,254	443,966	443,966	Trade payables
Akrual	89,235	89,235	43,376	43,376	Accruals
Pinjaman jangka pendek	289,817	289,817	453,914	453,914	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	791,981	773,091	810,760	790,241	Long-term loans

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the impact of discounting is not significant.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, akrual dan pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits and financial liabilities such as trade payables, accruals and short-term bank loan approximate their fair value.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

Pada tanggal 30 Juni 2018, nilai tercatat pinjaman jangka panjang sebesar Rp 791.981 (31 Desember 2017: Rp 810.760) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 773.091 (31 Desember 2017: Rp 790.241).

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar sebesar 8,48% (2017: 8,76%).

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diestimasi akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative financial instruments.

On 30 June 2018, the carrying value of long-term loans was Rp 791,981 (31 December 2017: Rp 810,760) while their fair value was Rp 773,091 (31 December 2017: Rp 790,241).

The fair values of the non-current financial liabilities for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated at the present value of future cash flows, discounted using market interest rates of 8.48% (2017: 8.76%).

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen permodalan

Capital management

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

The Group monitors capital on the basis of its consolidated *gearing* ratio. The *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The *gearing* ratio as at 30 June 2018 and 31 December 2017 were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 December/ December 2017</u>	
Jumlah pinjaman	1,081,798	1,264,674	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(487,445)</u>	<u>(342,757)</u>	Cash and cash equivalents
Utang bersih	594,353	921,917	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>3,313,881</u>	<u>3,137,829</u>	Total equity
Rasio <i>gearing</i> (jumlah pinjaman/ jumlah ekuitas)	<u>32.64%</u>	<u>40.30%</u>	Gearing ratio (total borrowings/ total equity)
Rasio <i>gearing</i> (utang bersih/ jumlah ekuitas)	<u>17.94%</u>	<u>29.38%</u>	Gearing ratio (net debt/ total equity)

Grup secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa sewa dan perusahaan jasa sewa karena perusahaan jasa sewa beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa sewa. Jumlah utang bersih pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Group separately monitors the consolidated net debt of non-rental and rental services companies, given its rental services company operates at a higher levels of leverage than its non-rental service companies. The amount of net debt as at 30 June 2018 and 31 December 2017 was as follows:

	<u>30 Juni/ Juni 2018</u>	<u>31 December/ December 2017</u>	
Utang bersih dari perusahaan jasa sewa	802,123	770,073	Net debt of rental services company